

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat beberapa tahun terakhir. Ditambah dengan adanya pandemi *Covid-19*, keberadaan teknologi semakin tidak dapat dibendung. Berbagai aspek kehidupan dipaksa untuk dapat beradaptasi dengan penggunaan teknologi, mulai dari sector ekonomi, perbankan, pariwisata, dan lain sebagainya. Tak terkecuali integrasi teknologi ke dalam dunia pendidikan.<sup>1</sup> Dalam dunia pendidikan, pengajar juga dituntut untuk selalu berinovasi menyesuaikan metode dan strategi belajar mengajarnya sesuai dengan perkembangan zaman. Apalagi siswa sekarang dapat dikatakan sebagai generasi millennial atau *digital natives* di mana mereka adalah pengguna aktif dan kehidupan sehari-harinya tidak terlepas dari perangkat digital seperti *smartphone*, *laptop*, *notebook*, dan *internet*.<sup>2</sup> Akibatnya, pengajar dituntut agar terus meng-*update* kemampuan dalam menguasai teknologi informasi dan komunikasi dan memanfaatkannya di kelas.

Tugas seorang guru adalah membuat agar proses pembelajaran yang dilakukan kepada siswa berlangsung secara efektif dan efisien. Selain fokus pada siswa pola pikir pembelajaran, guru juga hendaknya perlu mengubah dari sekedar memahami konsep dan prinsip keilmuan kepada memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu dengan menggunakan konsep dan prinsip keilmuan yang telah

---

<sup>1</sup> Achmad Riady, "Pendidikan Berkualitas Di Era Digital: Fokus Aplikasi Sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal Literasi Digital*, (2021), Vol. 1 No. 2, 70-80.

<sup>2</sup> Atiqah Nurul Asri, dkk., "Implementasi Flipped Classroom Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Di Jurusan Teknologi Informasi, *Jurnal Ilmiah Edukasi dan Sosial*, (2018), Vol. 9 No. 2, 106-116.

dikuasai siswa.<sup>3</sup> Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan tinggi harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>4</sup>

Para pendidik saat ini menunjukkan minat yang sangat besar pada model atau metode belajar yang meminimalkan pengajaran langsung dari guru, dimana dalam proses belajarnya siswa mempelajari materi pembelajaran terlebih dahulu di rumah, sedangkan kegiatan belajar mengajar di kelas hanya berupa pengerjaan tugas, bediskusi tentang materi atau masalah yang belum dipahami saat belajar di rumah. Strategi pembelajaran ini sebenarnya sudah dipraktekkan sejak dahulu, akan tetapi semakin berkembang dengan kemajuan teknologi, seperti akses internet serta *software* pendukung lainnya. Pada pembelajaran tradisional pendidik menyampaikan materi, lalu untuk menambah pemahaman materi tersebut maka siswa akan mengerjakan tugas di sekolah dan diberikan pekerjaan rumah. Pada *flipped classroom*, peserta didik berpartisipasi dalam mempersiapkan pembelajaran melalui tontonan video, memahami powerpoint dan mengakses sumber belajar yang disediakan oleh pendidik baik melalui *e-learning* atau cara lainnya. Setelah memiliki persiapan yang lengkap di rumah, maka di kelas peserta didik akan

---

<sup>3</sup> Sri Hayati, "Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning." (Magelang: Graha Cendekia, 2017), 3.

<sup>4</sup> Permendiknas RI No. 41, 2007

mampu untuk menyelesaikan masalah (*problem solving*), menganalisis serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.<sup>5</sup>

*Flipped classroom* merupakan strategi yang dapat diaplikasikan oleh pendidik dengan cara meminimalkan jumlah instruksi secara langsung dalam praktek mengajar mereka dan memaksimalkan interaksi satu sama lain. Strategi ini memanfaatkan teknologi yang menyediakan materi pembelajaran pendukung tambahan bagi siswa yang dapat diakses secara *online*. Hal ini dapat memaksimalkan pemahaman siswa dengan memahami terlebih dahulu di rumah sebelum mereka melakukan tatap muka di sekolah.<sup>6</sup>

Pembelajaran *flipped classroom* telah mengubah paradigma pembelajaran karena pembelajaran dipindahkan secara *out-side* (kelas daring) untuk persiapan masuk ke kelas, dan waktu di kelas dipergunakan untuk kegiatan pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk memahami materi pembelajaran pada tingkat lebih tinggi dengan menjawab pertanyaan, memberikan umpan balik dan pembelajaran ulang.<sup>7</sup> Selain itu, waktu yang terbatas di kelas dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk melakukan *problem solving*. Jumlah waktu yang terbatas untuk melakukan kegiatan belajar tatap muka di kelas yang terbatas.

Diakui atau tidak perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini sangat berpengaruh pada kebiasaan dan cara belajar siswa dan mengajar guru di MI

---

<sup>5</sup> Susanti, L dan Hamama Pitra, DA, "*Flipped Classroom Sebagai Pembelajaran Pada Era Digital.*" Health and Medical Journal, (2019), Vol. 1 No. 2, 54-58.

<sup>6</sup> Masni Rahmayanti Gaja dan Mawardi, "*Sistem Pembelajaran Flipped Classroom Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Larutan Elektrolit dan Larutan Nonelektrolit untuk Siswa Kelas X SMA/MA.*" Jurnal Pendidikan Tambusai, (2021), Vol. 5 No. 2, 3173 - 3179.

<sup>7</sup> Margaret Pandaleke, dkk., "*Pengembangan Media Pelajaran Kelas Flipped Berbasis Animasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kimia.*" Jurnal Pendidikan, (2020), Vol. 5 No. 2, 387-394.

Miftahus Sholah. Begitu pula ketika awal guru mengajar, saat itu belum banyak teknologi komputer yang memfasilitasi saya dalam mengajar. Bahan ajar biasanya saya peroleh dari berbagai sumber belajar (buku) yang saya pinjam dari perpustakaan. Selanjutnya dari buku-buku tersebut, saya membuat rangkumannya dalam bentuk tulisan yang nantinya akan dicatat (disalin) oleh siswa/i saya, setelah saya selesai menjelaskan materi pelajaran. Sehingga, hampir sebagian besar waktu mengajar di kelas, habis untuk mencatat materi pelajaran.

Berbeda dengan saat ini, meski cara mengajar guru banyak difasilitasi oleh teknologi, namun masih banyak di antara kita yang masih menggunakan metode dan model pembelajaran lama (biasanya ceramah), di mana proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Bahkan terkadang guru merasa belum puas, jika saat mengajar tidak menjelaskan (ceramah). Dari kenyataan di atas, maka diperlukan strategi yang dapat memotivasi guru dan siswa untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara benar untuk proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan adalah model pembelajaran *flipped classroom*.

Berdasarkan hasil observasi awal di MI Miftahus Sholah, penulis telah melakukan wawancara kepada guru mapel al-Qur'an Hadist diperoleh hasil bahwa kemampuan pemahaman bacaan al-Qur'an peserta didik sangat baik. Hal ini penulis ingin meneliti lebih dalam terkait **“Strategi *Flipped Classroom* Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Kandungan Al-Qur'an dan Hadist ( Studi Kasus di MI Miftahus Sholah Puri Mojokerto)”**.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang berkaitan dengan Efektivitas Strategi *Flipped Classroom* dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadits Kelas VI di MI Miftahus Sholah Puri Mojokerto dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi *Flipped Classroom* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits di MI Miftahus Sholah Puri Mojokerto?
2. Bagaimana implikasi strategi *flipped classroom* sebagai upaya pemahaman kandungan al-Qur'an di MI Miftahus Sholah Puri Mojokerto?
3. Apa saja faktor penghambat penerapan strategi *flipped classroom* sebagai upaya pemahaman kandungan al-Qur'an Hadits di MI Miftahus Sholah Puri Mojokerto?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang ditarik peneliti di atas, maka dapat ditemukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi strategi *Flipped Classroom* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits di MI Miftahus Sholah Puri Mojokerto.
2. Untuk menganalisis implikasi strategi *flipped classroom* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits di MI Miftahus Sholah Puri Mojokerto.
3. Untuk menganalisis faktor penghambat penerapan strategi *flipped classroom* sebagai upaya pemahaman kandungan al-Qur'an Hadits di MI Miftahus Sholah Puri Mojokerto.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis diuraikan sebagai berikut :

### 1. Manfaat secara teoritis

Sebagai bahan kajian pendidik dalam menerapkan model pembelajaran yang efektif dan efisien di institusi Pendidikan, dan sebagai Kepentingan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang pendidikan agama Islam.

### 2. Manfaat secara praktis

#### a. IKHAC

Sebagai acuan untuk model pembelajaran yang efektif

#### b. Kepala madrasah

Sebagai bahan evaluasi agar para pendidik dapat mengimplementasikan pembelajaran yang efektif dan inovatif.

#### c. Guru

Bagi segenap guru di MI Miftahus Sholah Puri Mojokerto dapat dijadikan acuan untuk menerapkan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai perkembangan zaman.

#### d. Siswa

Untuk meningkatkan pemahaman pembelajran al-Qur'an hadist.

#### e. Peminat studi

Yaitu pendidikan agama Islam terutama bagi peneliti yang ingin mengungkapkan lebih dalam lagi tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

- f. Bagi peneliti dapat memberikan informasi aktual dalam mengembangkan diri sendiri

#### **E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

Adapun beberapa hasil studi penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

*Pertama*, tesis oleh Dedi Nurhadiat dan Halimatus Sakdiyah 2019 berjudul Inovasi Pembelajaran *Flipped Classroom* dalam upaya penguatan kompetensi dan daya saing siswa era revolusi industri 4.0. Menjelaskan tentang inovasi yang dihadirkan dalam pembelajaran *flipped classroom*.<sup>8</sup>

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhadiyat dan Sakdiyah (2019) dengan judul “Inovasi Pembelajaran *Flipped Classroom* dalam upaya penguatan kompetensi dan daya saing siswa era revolusi industri 4.0”, menghasilkan simpulan bahwa kompetensi siswa terbukti meningkat dengan pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dengan model *flipped classroom* ke kedalam prosesnya. Sedangkan dalam penelitian ini akan dikaji implementasi strategi *Flipped Classroom* dalam pembelajaran al-Qur’an Hadits di MI Miftahus Sholah Puri Mojokerto.

---

<sup>8</sup> Dedi Nurhadiat dan Halimatus Sakdiyah, “Inovasi Pembelajaran Flipped Classroom dalam upaya penguatan kompetensi dan daya saing siswa era revolusi industri 4.0” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

**Kedua**, tesis oleh Very Misbahul Munir dan Abdulloh Hamid 2020 berjudul Penerapan *Flipped Learning* Dengan Media Video Pada Fiqih Kelas XII IPA Di MA Bahrul Ulum Blawi. Menjelaskan tentang penerapan pembelajaran flipped learning pada mata pelajaran Fiqih di MA Bahrul Ulum Blawi.<sup>9</sup>

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Munir dan Hamid (2020) yang berjudul “Penerapan *Flipped Learning* Dengan Media Video pada Fiqih Kelas XII IPA di MA Bahrul Ulum Blawi” , dimana hasil penelitiannya menghasilkan bahwa penerapan model pembelajaran *flipped classroom* terlaksana dengan sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan pada persentase tingkat keaktifan siswa pada pembelajaran pertemuan kedua. siswa yang pasif yang ada di deretan bangku belakang juga turut aktif. Sedangkan dalam penelitian ini akan dikaji lebih mendalam tentang analisis faktor penghambat penerapan strategi *flipped classroom* sebagai upaya pemahaman kandungan al-Qur’an Hadits di MI Miftahus Sholah Puri Mojokerto.

**Ketiga**, tesis oleh Husniyatus Salamah Zainiyati, dkk 2021 berjudul *Design For Learning Al Qur’an Hadits Model Flipped Classroom Based On Microsoft Teams In MAN IC Paser, Indonesia*. Menjelaskan model flipped classroom yang penerapannya di lakukan di tingkat Madrasah Aliyah.<sup>10</sup>

Menurut penelitian terdahulu selanjutnya adalah Zainiyati (2021) yang berjudul “*Design For Learning Al Qur’an Hadits Model Flipped Classroom*

<sup>9</sup> Very Misbahul Munir dan Abdulloh Hamid, “*Flipped Learning* Dengan Media Video Pada Fiqih Kelas XII IPA Di MA Bahrul Ulum Blawi” (MA Bahrul Ulum Blawi, 2020).

<sup>10</sup> Husniyatus Salamah Zainiyati, “*Design for Learning Al Qur’an Hadits Model Flipped Classroom Based On Microsoft Teams In MAN IC Paser, Indonesia*” (MAN IC Paser, Indonesia, 2021).

*Based On Microsoft Teams In MAN IC Paser, Indonesia*". Dengan hasil bahwa kolaborasi pembelajaran *flipped classroom* dengan bantuan *Microsoft Team* dinilai cukup efektif dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi strategi *flipped classroom* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits di MI Miftahus Sholah Puri Mojokerto.

**Keempat**, tesis oleh M. Ubaidillah pada tahun 2019 berjudul Penerapan *Flipped Classroom* Berbasis Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Chusnaniyah Surabaya. Menjelaskan tentang penerapan *flipped classroom* berbasis teknologi informasi di MTs. Al- Chusnaniyah Surabaya.<sup>11</sup>

Selanjutnya menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ubaidillah (2019) yang berjudul "Penerapan *Flipped Classroom* Berbasis Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Chusnaniyah Surabaya". Menghasilkan bahwa Penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis teknologi informasi terhadap hasil belajar kelas dan peningkatan kepercayaan diri siswa tergolong efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang meningkat. Sedangkan dalam penelitian ini akan dikaji lebih mendalam tentang analisis faktor penghambat penerapan strategi *flipped classroom* sebagai upaya pemahaman kandungan al-Qur'an Hadits di MI Miftahus Sholah Puri Mojokerto.

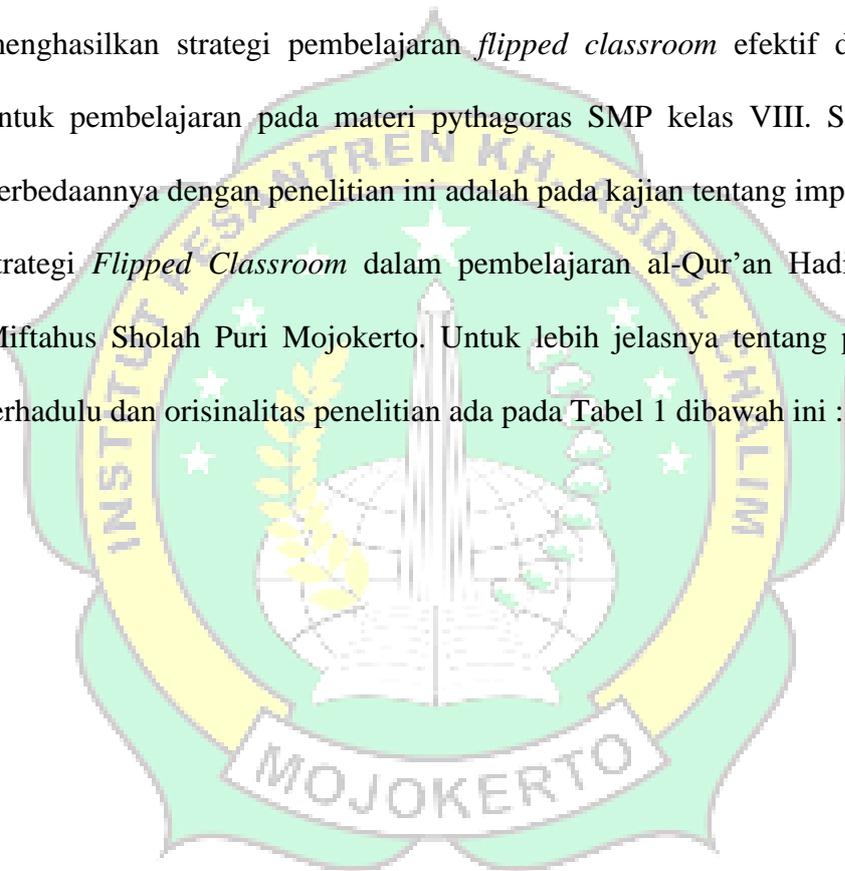
**Kelima**, tesis oleh Leni Putri Rahayu 2017 berjudul Efektivitas Strategi Pembelajaran *Flipped Classroom* Pada Materi Phytagoras SMP Kelas VIII

---

<sup>11</sup> M. Ubaidillah "Penerapan *Flipped Classroom* Berbasis Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Chusnaniyah Surabaya" (MTs Al-Chusnaniyah Surabaya 2019)

Ditinjau Berdasarkan Gender. Menjelaskan tentang Strategi Pembelajaran *Flipped Classroom* pada materi Phytagoras.<sup>12</sup>

Penelitian terdahulu yang lain dilakukan oleh Rahayu (2017) yang berjudul “Efektivitas Strategi Pembelajaran *Flipped Classroom* Pada Materi Phytagoras SMP Kelas VIII Ditinjau Berdasarkan Gender”. Yang menghasilkan strategi pembelajaran *flipped classroom* efektif digunakan untuk pembelajaran pada materi pythagoras SMP kelas VIII. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada kajian tentang implementasi strategi *Flipped Classroom* dalam pembelajaran al-Qur’an Hadits di MI Miftahus Sholah Puri Mojokerto. Untuk lebih jelasnya tentang penelitian terhadulu dan orisinalitas penelitian ada pada Tabel 1 dibawah ini :



---

<sup>12</sup> Leni Putri Rahayu “Efektivitas Strategi Pembelajaran Flipped Classroom Pada Materi Phytagoras SMP Kelas VIII Ditinjau Berdasarkan Gender. Menjelaskan tentang Strategi Pembelajaran Flipped Classroom pada materi Phytagoras”. (SMPN 1 Surabaya, 2017).

Tabel 1. Tabel Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian :

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Dedi Nurhadiat dan Halimatus Sakdiyah (2019)	Inovasi Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> dalam upaya Penguatan Kompetensi dan Daya Saing Siswa Era Revolusi Industri 4.0	1. Model pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> 2. Membahas keefektifan terhadap hasil pembelajaran	1. Lokasi Penelitian 2. Subyek mata pelajaran yang dipakai	Kompetensi siswa terbukti meningkat dengan pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dengan model <i>flipped classroom</i> ke kedalam prosesnya.
2	Very Misbahul Munir dan Abdulloh Hamid (2020)	Penerapan <i>Flipped Learning</i> Dengan Media Video Pada Fiqih Kelas XII IPA Di MA Bahrul Ulum Blawi	1. Model pembelajaran <i>Flipped Learning</i> 2. Aplikasi dalam Pelajaran Agama Islam	1. Lokasi Penelitian 2. Subyek mata pelajaran yang dipakai	Penerapan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> terlaksana dengan sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan pada persentase tingkat keaktifan siswa pada pembelajaran pertemuan kedua. siswa yang pasif yang ada di

					deretan bangku belakang juga turut aktif.
3	Husniyatus Salamah Zainiyati, dkk (2021)	<i>Design For Learning Al Qur'an Hadits Model Flipped Classroom Based On Microsoft Teams In MAN IC Paser, Indonesia.</i>	1. Aplikasi model pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> 2. Aplikasi dalam mata pelajaran AI Qur'an Hadits	1. Lokasi penelitian	Kolaborasi pembelajaran <i>flipped classroom</i> dengan bantuan Microsoft Team dinilai cukup efektif dalam proses pembelajaran.
4	M. Ubaidillah (2019)	Penerapan <i>Flipped Classroom</i> Berbasis Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Chusnaniyah Surabaya	1. Model pembelajaran <i>Flipped Learning</i> 2. Aplikasi dalam Pelajaran Agama Islam	1. Lokasi Penelitian	Penerapan model pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> berbasis teknologi informasi terhadap hasil belajar kelas dan peningkatan kepercayaan diri siswa tergolong efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil <i>pretest</i> dan

					<i>posttes</i> yang meningkat.
5	Lenia Putri Rahayu (2017)	Efektivitas Strategi Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> Pada Materi Pythagoras SMP Kelas VIII Ditinjau Berdasarkan Gender	1. Efektivitas strategi model <i>Flipped Classroom</i>	1. Lokasi Penelitian 2. Subyek mata pelajaran	Strategi pembelajaran <i>flipped classroom</i> efektif digunakan untuk pembelajaran pada materi pythagoras SMP kelas VIII.

#### F. Definisi Istilah

Untuk memudahkan dalam pembahasan, kiranya perlu lebih dahulu dijelaskan mengenai istilah-istilah yang akan digunakan dalam tesis berjudul: “Strategi *Flipped Classroom* Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Kandungan al-Qur’an Hadits (Studi Kasus Di MI Miftahus Sholah Puri Mojokerto)”

##### 1. Strategi *Flipped Classroom*

Adalah suatu bentuk pembelajaran *blended* (melalui interaksi tatap muka dan virtual/online) yang menggabungkan pembelajaran sinkron dengan pembelajaran mandiri yang asinkron.

##### 2. Pemahaman

Adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu tersebut diketahui dan diingat.

### 3. Kandungan Pembelajaran al-Qur'an Hadits

Kandungan pembelajaran al-Qur'an Hadits menekankan proses kegiatan belajar mengajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Diantaranya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, serta mengamalkan al-Qur'an Hadits. Untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi siswa MI tersebut, seorang guru tentunya harus mempersiapkan pendekatan pembelajaran untuk digunakan dalam menyampaikan materi. Pembelajaran al-Qur'an Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an Hadits melalui kegiatan Pendidikan.

